



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini bahwa program CSR PT NMI “Lingkungan Layak Huni” dalam proses implementasi dan strategi program CSR dilihat dari *process model* CSR Coombs dan Holladay terdapat satu tahapan yang tidak jalankan yaitu evaluasi. Tahapan yang lainnya sudah dilakukan dan sesuai dengan *process model* CSR Coombs dan Holladay seperti *scanning and monitoring, formative research, create CSR initiative* dan *communicate CSR initiative*. Berikut akan di jelaskan lebih *detail* mengenai kesimpulan dari program CSR PT NMI “Lingkungan Layak Huni” dengan *process model* CSR Coombs dan Holladay.

Pada tahapan *scanning and monitoring, scanning* dilakukan oleh PT NMI untuk melihat masalah sosial yang sesuai dengan visi PT NMI yaitu “*Enriching People’s Lives*” melalui 3 pilar CSR Nissan yaitu pendidikan, lingkungan dan bantuan bencana alam. Salah satunya program CSR PT NMI adalah “Lingkungan Layak Huni” sebagai bentuk kontribusi PT NMI untuk mengatasi masalah sosial yaitu kesenjangan ekonomi yang mengakibatkan lingkungan tempat tinggal tidak layak. *Monitoring*, PT NMI menggunakan evaluasi untuk pengembangan program CSR kedepannya dan dapat melihat harapan kedepan dari masyarakat mengenai program CSR PT NMI.

Pada tahapan *formative research*, PT NMI melakukan survei langsung ke lokasi yaitu Desa Gunung Sari dan melihat masalah yang ada di desa tersebut agar PT NMI dapat berupaya membantu warga Desa Gunung Sari sesuai dengan harapan.

Pada tahapan *create CSR initiative*, PT NMI dalam melakukan program CSR “Lingkungan Layak Huni” tidaklah sendiri melainkan bekerja sama dengan NGO HFH. PT NMI juga melibatkan *stakeholders* baik internal seperti karyawan dan *stakeholders* eksternal seperti komunitas pemilik Nissan.

Pada tahapan *communicate CSR initiative, corporate communication* PT NMI mengkomunikasikan program CSR “Lingkungan Layak Huni” memerlukan strategi dari target, pesan dan saluran yang digunakan. *Corporate communication* PT NMI melakukan komunikasi program CSR untuk masyarakat luas dan khususnya masyarakat Banten. Pesan yang diberikan juga menginformasikan PT NMI berkontribusi sesuai visi “*Enriching People’s Lives*” melalui 3 pilar CSR Nissan dan mengenai program CSR “Lingkungan Layak Huni”. Tujuan dikomunikasikan program CSR ini agar dapat memberikan informasi dan masyarakat menjadi *aware* akan program CSR PT NMI. PT NMI mengundang media *online* nasional seperti Tribunnews.com dan Merdeka.com, selain itu surat kabar harian seperti Radar Bogor dan media cetak seperti Tabloid Otomotif memberitakan program CSR PT NMI. PT NMI menggunakan publikasi di *website* pribadinya di www.nissan.co.id dan media sosial seperti *twitter* PT NMI yaitu @NissanID dan *twitter Habitat for Humanity Indonesia* (HFH) yaitu @Habitat.Indonesia.

Pada tahap *evaluation and feedback*, PT NMI tidak melakukan evaluasi sendiri melainkan evaluasi dilakukan setiap tahunnya oleh NGO HFH. Evaluasi yang telah diberikan oleh NGO HFH akan digunakan oleh PT NMI untuk pengembangan program CSR PT NMI kedepannya. *Feedback*, respon warga Desa Gunung Sari positif mengenai program CSR PT NMI “Lingkungan Layak Huni” sehingga program CSR PT NMI dapat berjalan dengan lancar.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai CSR melalui praktek CSR PT NMI “Lingkungan Layak Huni” dan saran PT NMI untuk pengembangan program CSR PT NMI.

5.2.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan evaluasi untuk program CSR PT NMI “Lingkungan Layak Huni” ini. Pada penelitian ini akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dalam penentuan teori riset dan evaluasi yang sesuai dengan program CSR PT NMI “Lingkungan Layak Huni” mencapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.
2. Penelitian ini fokus pada program CSR “Lingkungan Layak Huni”, diharapkan penelitian selanjutnya melanjutkan program CSR

“Employee Volunteer Day” karena program ini lanjutan dari program CSR “Lingkungan Layak Huni”.

5.2.2 Saran untuk PT Nissan Motor Indonesia

PT NMI perlu melakukan evaluasi program CSR “Lingkungan Layak Huni” agar dapat mengetahui tolak ukur keberhasilan suatu program CSR yang sudah dijalankan oleh PT NMI.

